

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Audit Internal Berbasis Resiko, Kompetensi Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP), Independensi Auditor terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. Objek penelitian ini adalah seluruh jajaran APIP di lingkungan Inspektorat Utama BKKBN dengan jumlah 52 pegawai dengan metode pengambilan sampel seluruh populasi atau sampel jenuh. Penelitian menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 52 responden dan diolah menggunakan alat uji SPSS versi 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tiga hasil yang berbeda terhadap semua variabel. Variabel penerapan audit internal berbasis resiko disini tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud dengan nilai t hitung sebesar $-0,484 < t$ tabel $1,677$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, kompetensi APIP di dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud dengan nilai t hitung sebesar $2,139 > t$ tabel $1,677$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, dan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud nilai t hitung sebesar $1,631 <$ dari t tabel $1,677$, dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan audit internal berbasis resiko, independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud, sedangkan kompetensi auditor berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak-pihak terkait dapat melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan yang selama ini sudah di terapkan

Kata kunci : Penerapan Audit Internal Berbasis Resiko, Kompetensi Aparat Pengawasan Internal Pemerintah, APIP, dan Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the implementation of Risk-Based Internal Audit, Government Internal Audit Apparatus (APIP) Competence, Auditor Independence on Auditor's Ability to Detect Fraud. The object of this research is the entire range of APIPs within the Inspektorat Utama BKKBN with a total of 52 employees using the entire population or saturated sample sampling method. The study used a questionnaire that was distributed to 52 respondents and processed using SPSS test version 25.

The results of this study show three different results on all variables. The variable implementation of risk-based internal audit here does not affect the ability of auditors to detect fraud with a calculated value of $t -0.484 < t \text{ table } 1.677$, thus H_0 is accepted and H_a is rejected, APIP competence in this study affects the ability of auditors to detect fraud with a calculated value of $t 2,139 > t \text{ table } 1,677$, thus H_0 is accepted and H_a is rejected, and auditor independence has no effect on the auditor's ability to detect fraud, the t value of $1.631 < \text{from } t \text{ table } 1.677$, thus H_0 is accepted and H_a is rejected.

From this research it can be concluded that the application of risk-based internal audit, auditor independence has no effect on the ability of auditors to detect fraud, while auditor competence influences the ability of auditors to detect fraud. With this research, it is expected that the relevant parties can evaluate the policies that have been applied so far

Keywords: Application of Risk-Based Internal Audit, Competence of Government Internal Audit Apparatus, APIP, and Auditor's Ability to Detect Fraud